

MENYARING RAHASIA ALLAH APABILA KITA
BERDOA DAN MEMINTA KEPADA ALLAH JANGAN
DISERTAKAN WAKTU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Agustus 2021

MENYARING RAHASIA ALLAH APABILA KITA BERDOA DAN MEMINTA KEPADA ALLAH JANGAN DISERTAKAN WAKTU

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apabila kita berdoa dan meminta kepada Allah jangan disertakan waktu berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai apabila kita berdoa dan meminta kepada Allah jangan disertakan waktu yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina." (Al Mu'min : 40: 60)

"Manusia telah dijadikan tergesa-gesa. Kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azab-Ku. Maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera. (Al Anbiyaa' : 21: 37)

Dalam usaha membuka tabir mengenai apabila kita berdoa dan meminta kepada Allah jangan disertakan waktu penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis karena ada perbedaan dalam perhitungan waktu antara manusia dengan Allah, maka apabila kita berdoa dan meminta kepada Allah jangan disertakan waktu dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon,

2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

WAKTU ALLAH BERBEDA DENGAN WAKTU MANUSIA

Nah kita, sekarang mencoba terus untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat:
"Manusia telah dijadikan tergesa-gesa... (Al Anbiyaa' : 21: 37)Mu'min : 40: 60)

Ternyata, memang terbukti manusia adalah orang yang ingin secepatnya terjadi dan terlaksana.

Tetapi, kalau ada hubungannya dengan Allah, maka keinginan manusia untuk segera terlaksana dan terjadi akibatnya akan menjadi malapetaka.

Mengapa ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi di dalam ayat yaitu waktu Allah adalah *"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, kalau kita bandingkan perhitungan 1 jam menurut perhitungan Allah sama dengan 760 932 hari atau sama dengan 2 083,38 tahun.

MANUSIA TELAH DIJADIKAN TERGESA-GESA

Nah, memang terbukti, apa saja yang diinginkan dan didambakan oleh manusia, mau secepatnya terkabulkan, tetapi Allah telah memperingatkan: *"...Maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera. (Al Anbiyaa' : 21: 37)*

Sekarang, mengapa Allah melarang kita untuk meminta dan berdoa kepada Allah untuk segera dikabulkan?

Jawabannya adalah

Tersimpan rahasianya dalam ayat: *"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Artinya, misalnya, kalau kita meminta dan berdoa kepada Allah: Ya Allah berilah kami rizi yang banyak hari ini.

Nah, apa yang terjadi dengan waktu, kalau doa kita itu dikabulkan?

Jawabannya adalah

Pasti menjadi suatu malapetaka bagi kita.

Mengapa?

Karena, kita meminta dan berdoa kepada Allah untuk diberi rizki hari ini.

Nah kalau hari ini, misalnya dalam waktu 1 jam, apa yang terjadi dengan doa yang dikabulkan oleh Allah?

Ternyata 1 jam menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 2 083,38 tahun menurut perhitungan manusia.

Inilah yang dinamakan malapetaka, karena ketidak tahuan kita mengenai perhitungan waktu menurut Allah yang berbeda dengan waktu perhitungan menurut manusia.

APABILA KITA BERDOA DAN MEMINTA KEPADA ALLAH JANGAN DISERTAKAN WAKTU

Nah sekarang, misalnya kita berdoa dan meminta kepada Allah: Ya Allah berilah kami rizi yang banyak.

Nah, dalam doa diatas, kita tidak menyertakan waktu. Waktu diserahkan kepada Allah. Karena waktu kepunyaan Allah.

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu...(Al Mu'min : 40: 60)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Manusia telah dijadikan tergesa-gesa... (Al Anbiyaa' : 21: 37)Mu'min : 40: 60)*

Ternyata, memang terbukti manusia adalah orang yang ingin secepatnya terjadi dan terlaksana.

Tetapi, kalau ada hubungannya dengan Allah, maka keinginan manusia untuk segera terlaksana dan terjadi akibatnya akan menjadi malapetaka.

Mengapa ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi di dalam ayat yaitu waktu Allah adalah *"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, kalau kita bandingkan perhitungan 1 jam menurut perhitungan Allah sama dengan 760 932 hari atau sama dengan 2 083,38 tahun.

Nah, memang terbukti, apa saja yang diinginkan dan didambakan oleh manusia, mau secepatnya terkabulkan, tetapi Allah telah memperingatkan: *"...Maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera. (Al Anbiyaa' : 21: 37)*

Sekarang, mengapa Allah melarang kita untuk meminta dan berdoa kepada Allah untuk segera dikabulkan?

Jawabannya adalah

Tersimpan rahasianya dalam ayat: *"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Artinya, misalnya, kalau kita meminta dan berdoa kepada Allah: Ya Allah berilah kami rizi yang banyak hari ini.

Nah, apa yang terjadi dengan waktu, kalau doa kita itu dikabulkan?

Jawabannya adalah

Pasti menjadi suatu malapetaka bagi kita.

Mengapa?

Karena, kita meminta dan berdoa kepada Allah untuk diberi rizki hari ini.

Nah kalau hari ini, misalnya dalam waktu 1 jam, apa yang terjadi dengan doa yang dikabulkan oleh Allah?

Ternyata 1 jam menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 2 083,38 tahun menurut perhitungan manusia.

Inilah yang dinamakan malapetaka, karena ketidak tahuan kita mengenai perhitungan waktu menurut Allah yang berbeda dengan waktu perhitungan menurut manusia.

Nah sekarang, misalnya kita berdoa dan meminta kepada Allah: Ya Allah berilah kami rizi yang banyak.

Nah, dalam doa diatas, kita tidak menyertakan waktu. Waktu diserahkan kepada Allah. Karena waktu kepunyaan Allah.

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu...(Al Mu'min : 40: 60)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se